

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

“Metodologi penelitian” berasal dari kata “ Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu ; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Penelitian atau penyelidikan menurut Daniel (2002: 5) adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti dengan tujuan mendapatkan pengetahuan baru atau mendapatkan susunan dan tafsiran yang baru dari pengetahuan yang telah ada, di mana sikap orang yang bertindak itu harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap. Jadi, metodologi penelitian adalah cara dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data untuk mencapai tujuan.

Penelitian dapat dengan mudah dilakukan bila tujuan dan arahnya jelas maka, diperlukan suatu alat atau cara yang memudahkan dalam mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisa serta menyusun laporannya sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Metodologi penelitian yang digunakan untuk mengungkap data yang bersifat deskriptif dapat dengan mudah bila diungkap dengan metodologi penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975: 5) dalam Moleong (2011 : 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metodologi penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup prosedur penelitian mulai dari teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, subjek penelitian, teknik dan pengolahan data sampai langkah-langkah penelitian.

A. Metode Penelitian

Winarno Surahman (1982:131) mengemukakan bahwa “ metode adalah merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Jadi, metode penelitian yang di maksud di sini adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan sesuatu dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian berbeda dengan prosedur penelitian dan teknik penelitian. Prosedur mengarahkan peneliti pada urutan pekerjaan, teknik penelitian memberikan alat-alat ukur yang diperlukan sedangkan metode memberikan panduan mengenai urutan bagaimana melaksanakan penelitian. Metode penelitian tidak lebih dari pada alat penelitian. Metode penelitian mengarahkan atau memandu peneliti mengenai urutan kegiatan (alat apa yang digunakan serta bagaimana prosedur pelaksanaanya).

Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengkaji pengelolaan TBM BIP *Library Mall* dalam menumbuhkan minat baca masyarakat. Mengingat penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) yaitu objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti

tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut maka metode penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat kealamiah tempat penelitian termasuk ke dalam penelitian kualitatif/ naturalistik.

Moleong (2011: 6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami berbagai fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Sugiyono (2009: 13) adalah sebagai berikut :

1. *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the key instrument.*
2. *Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number*
3. *Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or products*
4. *Qualitative research tend to analyze their data inductively*
5. *“Meaning” is of essential to the qualitative approach*

Berdasarkan karakteristik tersebut dapat dikemukakan di sini bahwa penelitian kualitatif itu :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan studi kasus. Menurut Maxfield dalam *Moh. Nazir* (1988:66) yang dimaksud dengan “Studi kasus atau penelitian kasus adalah objek penelitian yang berkenaan dengan fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, subyek penelitian dapat saja individu, lembaga, maupun masyarakat”.

Studi kasus ini digunakan untuk melihat, mengkaji, dan menganalisa mengenai pengelolaan TBM BIP Library Mall untuk melihat perkembangan minat baca masyarakat dengan adanya TBM di mall.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data terutama dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara pribadi memasuki lapangan artinya dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi.

Menurut Moleong (2010: 168) Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen penelitian di sini adalah alat pengumpul data. Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dimulai dari (1) jenis data, (2) sumber data, (3) instrumen penelitian. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara, studi dokumentasi.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif untuk mendeskripsikan pengelolaan TBM BIP *Library mall* dan mengukur perkembangan minat baca dari awal berdiri sampai sekarang. Data yang diperlukan untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini yaitu data yang berasal dari sumber langsung dari unsur pengelola TBM BIP *Library Mall*, ketua penyelenggara, Yayasan Edukasia Plus dan anggota TBM.

Sumber data diperoleh melalui :

a. Sumber data primer

Sumber data yang diperoleh dari informasi (kata-kata) dan tindakan dari orang yang diamati. Kata-kata informan diperoleh dari ketua Yayasan Edukasia Plus, Ketua TBM, pengelola TBM BIP *Library Mall*, dan pengunjung BIP

b. Sumber data sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber buku dokumen terkait yang dapat menunjang penelitian yaitu dari buku pengunjung, buku kegiatan, buku peminjaman, buku tentang inventarisir sarana TBM BIP *Librarry Mall*.

3. Instrumen Penelitian

a. Interview/ wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan langsung kepada ketua Yayasan Edukasia Plus, ketua TBM, dan pengelola dan pengunjung TBM.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang dilakukan atau peristiwa yang sedang dialami.

Adapun hal-hal yang diobservasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai :

1. Penyelenggaraan TBM BIP Library Mall Bandung dalam menumbuhkan minat baca masyarakat
2. Perkembangan minat baca masyarakat dengan adanya TBM BIP Library Mall Bandung

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti pada arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil dan hukum dan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang sumber-sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tentang arsip penyelenggaraan TBM BIP *Library Mall* dan dokumentasi lainnya sebagai pendukung penelitian. Sumber-sumber dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah aspek perencanaan, penyelenggaraan, dan perkembangan minat baca.

e. Studi Kepustakaan

Peneliti menggunakan studi kepustakaan untuk memperoleh berbagai teori-teori, konsep-konsep sebagai landasan dalam acuan penelitian. Dalam kajian pustaka ini ditujukan untuk memperoleh landasan teori tentang minat, minat baca dan pengelolaan TBM di *mall*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan penting dalam suatu penelitian, karena didalam subjek penelitian ini terdapat variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti. Penulis bermaksud meneliti tentang pengelolaan TBM BIP *Library Mall* dalam menumbuhkan minat baca masyarakat.

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti terdiri dari dua bagian. *Pertama* sebagai “sumber informasi” yaitu ketua TBM BIP *Library Mall*, dua orang pengelola yang dapat memberikan informasi dan data tentang dirinya serta bagaimana pengalamannya yang berkaitan dengan pengelolaan TBM BIP *Library Mall* serta tiga orang pengunjung. Jadi , subyek penelitiannya berjumlah tujuh orang. *Kedua*, “sumber informan” yaitu Ketua Yayasan Edukasia Plus dan

anggota TBM sebagai sumber data lain yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal pokok yang tidak terungkap dari subjek penelitian dan sekaligus sebagai triangulasi untuk menjamin akurasi data.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan upaya mencari dan merumuskan observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan menyajikan sebagian temuan bagi orang lain. Untuk memperjelas data dasar, verifikasi dilakukan sejalan dengan proses penelitian. Tujuan dari verifikasi adalah untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. *Data Reduction* / Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi atau pengurangan dalam membuat kategori data dan membuang data yang tidak dipakai atau tidak diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian setelah pengumpulan-pengumpulan data mengenai pengelolaan TBM BIP *Library Mall* .

2. *Data Display*/ menyajikan data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya peneliti menyajikan atau *mendisplay data* sehingga data bisa terorganisir tersusun dalam pola hubungan dan diharapkan akan lebih bisa dipahami oleh para pembaca. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data atau *data display* bisa dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006:246) menyatakan bahwa : *The most frequent form of display for qualitative research data in the past has been narrative text*' (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif di masa lalu adalah dengan teks yang bersifat naratif). Miles dan Huberman menambahkan bahwa : *“looking at display help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding”* (dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar atas apa yang telah dipahami tersebut).

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga atau langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data yaitu *conclusion drawing/ verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan peneliti yang dikemukakan pada tahap awal menjadi lebih kredibel setelah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kelapangan untuk mengumpulkan data. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran dari fokus permasalahan tentang pengelolaan TBM BIP *Library Mall* Bandung.

Selama dalam pengumpulan data penulis akan menganalisis agar data tidak ada yang tertinggal kemudian setelah data terkumpul semua peneliti melakukan koreksi terhadap data yang terkumpul dengan memberikan nomor

pada setiap lembar data, kemudian setelah membuat bagan dan matriks yang disesuaikan dengan fokus penelitian, selanjutnya membuat arsip dengan mengkopi data dalam bentuk lembaran kertas.

E. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Prosedur penelitian kualitatif menurut Moleong (1998:239) meliputi tiga tahapan yaitu: 1) tahap persiapan (orientasi) untuk mendapatkan informasi tentang apa yang penting untuk ditemukan, 2) tahap pelaksanaan (eksplorasi) untuk menemukan sesuatu secara terfokus, dan 3) tahap akhir (member check) untuk mengecek temuan menurut prosedur dan memperoleh laporan akhir. Tahapan penelitian yang dilalui sesuai dengan pendapat di atas adalah sebagai berikut :

a. Tahap Orientasi

Orientasi dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti sekaligus untuk memantapkan desain dan fokus penelitian berikut narasumbernya. Tahap orientasi ini dilaksanakan pada bulan Januari 2012 dengan mempersiapkan pemilihan topik penelitian, mengkaji literatur yang relevan, observasi awal, penyusunan proposal dan perizinan.

b. Tahap Ekplorasi.

Pada tahap ini merupakan penelitian yang sesungguhnya yaitu pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari instansi yang berwenang setelah seminar proposal menyatakan penelitian layak untuk dilanjutkan.

Fleksibilitas dan adaptabilitas sangat perlu dipertahankan agar proses pengumpulan data dan pelaksanaannya berjalan lancar. Selain itu untuk melengkapi data yang diperoleh dan sekaligus sebagai triangulasi dilakukan observasi dan untuk merekam data atau informasi lengkap digunakan alat perekam tape recorder, buku catatan dan kamera foto. Peneliti mengamati dan mengikuti penyelenggaraan TBM BIP *Library Mall*, mencatat serta mendokumentasikannya. Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola TBM BIP *Library Mall*. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data kegiatan TBM BIP *Library Mall*. Peneliti melakukan sebagai dasar untuk melakukan penelitian dan penyusunan kisi-kisi penelitian.

c. Tahap Member Check

Untuk mengecek kebenaran informasi yang telah dikumpulkan, sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya maka perlu dilakukan member check. Pengecekan informasi ini dilakukan setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara dengan sumber data dengan cara mengkonfirmasi kembali catatan hasil wawancara tersebut dan setelah hasil wawancara diketik kemudian didiskusikan kembali dengan sumber data yang bersangkutan. Untuk memantapkan lagi dilakukan observasi dan triangulasi dengan sumber data dan pihak lain yang lebih kompeten. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahpahaman dalam menafsirkan informasi yang disampaikan. Tahap ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran data. Setiap data yang telah diperoleh selalu dicek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu sumber data atau subjek penelitian. Selanjutnya data

yang sudah dicek diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian dianggap selesai.

Triangulasi, yakni pengecekan, pemeriksaan dari data yang telah diperoleh di lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara pengelola dan ketua TBM dengan Ketua Yayasan Edukasia Plus. Hal ini, sejalan dengan pendapat Patton (Ali Budiyan, 2002:50) menjelaskan kegunaan triangulasi adalah untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Untuk keperluan triangulasi dan sebagai pelengkap data, maka dipergunakan tenaga informan lain di luar subyek penelitian yaitu subyek yang diduga kuat dapat memberikan data atau informasi tambahan mengenai responden.